

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Peran Pembimbing Agama dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Santri Autis di Pondok Pesantren Roudhotu Nasyiin Ash-Shiddiqiyah dalam membimbing antri autis yaitu pembimbing agama merupakan faktor terpenting yang dapat memberikan bimbingan perilaku sosial kepada santri khususnya natri autis yang dapat berperilaku sosial baik, mandiri, sopan santun, tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

Sementara itu, Metode yang di gunakan pembimbing agama dalam menumbuhkan perilaku soaial santri autis di pondok pesantren Roudlotul Nasyiin Ash-Shiddiqiyah yaitu dengan metode langsung dan metode tidak langsung. Untuk metode langsung diberi nasehat-nasehat supaya santribisa ada perubahan, sedangkan untuk metode tidak langsungnya yaitu dengan mediaa menggambar dan mewarnai. Pondok Pesabtren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah juga mmeberikan kegiatan tambahan seperti istighosah, TPQ dan tadabbur alam guna menunjang kesembuhan santri autis yang ditujukan agar kehidupan mereka bisa menyesuaikan lingkungan dengan baiksesuai ketentuan Allah SWT.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang peran pembimbing agama dalam menumbuhkan perilaku sosial santri autis di Pondok Pesantren Roudhotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah yang selanjutnya penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saraan-sarannya yaitu :

#### **1. Pengasuh dan Pembimbing agama**

- a. Pengasuh dan pembimbing agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam lingkungan ponpes, setiap perilakunya pasti di contoh, hal ini dikarenakan pengasuh merupakan sosok figur bagi santri. Setidaknya seorang pengasuh dan pembimbing aagama harus meningkatkan kedisiplinan untuk membimbing santri membentuk pribadi santri yang lebih baik lagi dan pada akhirnya akn membawa nama baik ponpes sehingga bisa menjaddi teladan bagi masyarakat sekitar.

b. Kegiatan-kegiatan bagi santri autis yang trlah ada di ponpes harus dipertahankan, kalau bisa jenis kegiatannya ditambah lagi, suoaya santri-santri yang belajar tambah semnagat dan senang.

2. Santri

Sebagai seorang santri yang belajar ilmu agama harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan yang ada di ponpes Roudhotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyya, hal tersebut supaya dapat membekali santri sebagai orang yang cinta al-Quran dan mempunyai akhlak yang baik dalam tindakan maupun perbuatan sehingga bisa dicontoh masyarakat sekitar.

